

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS LECTORA INSPIRE, PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN, KONTINUITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI REKONSILIASI BANK KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 10 SURABAYA

**Siti Anwariah**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email : [anwaria.ah@gmail.com](mailto:anwaria.ah@gmail.com)

**Suci Rohayati**

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email : [sucirohayati@unesa.ac.id](mailto:sucirohayati@unesa.ac.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya. Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya dengan sampel jenuh 125 siswa. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan angket. Berdasarkan hasil analisa data, hasil uji t penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* yaitu ( $0,006 < 0,05$ ), pemahaman akuntansi keuangan ( $0,003 < 0,05$ ), dan kontinuitas belajar ( $0,595 > 0,05$ ) dan hasil uji F sebesar 6,717 dengan nilai probabilitas ( $\text{sig} = 0,000$ ). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar materi rekonsiliasi bank siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya. Sedangkan secara parsial kontinuitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar materi rekonsiliasi bank siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.

**Kata Kunci** :Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Lectora Inspire*, Pemahaman Akuntansi Keuangan, dan Kontinuitas Belajar

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the use of media-based interactive learning *lectora inspire*, under standing of financial accounting, and continuity of learning can improve student learning out comes, especially in the matter of bank reconciliation XI Accounting in SMK Negeri 10 Surabaya. Population and sample of this research is Accounting XI class at SMK Negeri 10 Surabaya with saturated sample of 125 students. Retrieving data using question naires and questionnaires. Based on the results of data analysis, t-test use of media-based interactive learning *lectora inspire* that is ( $0.006 < 0.05$ ), Understanding of financial accounting ( $0.003 < 0.05$ ), and the continuity of learning ( $0.595 > 0.05$ ) and the F-test of 6.717 with a probability value ( $\text{sig} = 0,000$ ). This shows that the use of media-based interactive learning *lectora inspire*, understanding of financial accounting and continuity of learning influence simultan eously on learning out comes bank reconciliations material class XI student of Accounting at SMK Negeri 10 Surabaya. While partially continuity of learning did not affect the result of learning material bank reconciliation Accounting class XI student at SMK Negeri 10 Surabaya.*

**Keywords:** *Interactive Learning Based Media Use Lectora Inspire, Understanding of Financial Accounting, and Continuity of Learning*

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini merupakan salah satu tantangan yang menuntut masyarakat untuk terus berkembang dalam melaksanakan pembangunan. Salah satu kunci keberhasilan sebuah pembangunan adalah diperlukan

adanya pendidikan. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut diperlukan adanya peningkatan kualitas pendidikan untuk membentuk SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Dalam hal ini SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan faktor penting, karena SDM (Sumber Daya Manusia) nantinya akan mengelola semua faktor yang lain sehingga mempunyai

nilai jual yang maksimal. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Sardiman (2016) pendidikan adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik. Perubahan tersebut menunjukkan suatu proses yang harus dilalui, tanpa proses itu tujuan tidak dapat tercapai. Proses yang dimaksud adalah proses pendidikan. Dengan demikian dalam suatu pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan menghasilkan perubahan dalam diri siswa. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran diantaranya faktor pendidik, fasilitas atau sarana dan prasarana, lingkungan belajar, kurikulum yang digunakan, dan faktor dari dalam siswa itu sendiri. Kualitas pendidikan tergantung dari proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa secara efektif. Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru memiliki kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya terhadap bahan yang mereka pelajari. Untuk mengetahui perubahan siswa maka diperlukan adanya sebuah penilaian. Penilaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Diantara aspek-aspek tersebut, aspek kognitif adalah aspek yang mudah untuk diukur. Aspek kognitif dapat diukur dari hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, maupun ulangan akhir semester. Siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan, oleh karena itu kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil. Bahan ajar yang digunakan bisa menggunakan bantuan media, agar lebih efektif dalam menyampaikan bahan dan pengetahuan, serta memiliki daya tarik bagi para siswa untuk memperhatikan.

Ghozali (2014) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni (*art*) mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dalam bentuk uang, atau paling tidak memiliki sifat keuangan dan menginterpretasikan hasilnya. Secara umum, akuntansi dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan dalam rangka menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Pembelajaran akuntansi di sekolah sangat penting bagi siswa supaya siswa dapat menerapkan dan mengembangkannya didalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran akuntansi diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi dan baik, sehingga dapat membantu siswa yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun masuk dalam dunia kerja, seperti halnya di SMK Negeri 10 Surabaya. Siswa kelas XI Akuntansi dituntut untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, salah

satunya diukur dari hasil belajar materi Rekonsiliasi Bank yang diharapkan mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75."

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat motif, kematangan, dan kesiapan), kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar individu, seperti faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar materi Rekonsiliasi Bank kurang optimal yaitu rata-rata sebesar 60, karena siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 10 Surabaya guru sudah menggunakan media pembelajaran berupa modul dan *power point* untuk materi rekonsiliasi bank, tetapi penggunaannya masih kurang maksimal dan kurang efektif. Penelitian terdahulu yang dilakukan Zulfiati (2014) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis *ICT* dengan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan afektif. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Wijaya (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar. Menurut Sukmadinata (2010) media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran yang baik dapat mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak serta mempertinggi daya serap materi pelajaran. Media pembelajaran dapat dibagi kedalam beberapa kelompok, diantaranya adalah media grafis, media audio, dan media proyeksi. Dewasa ini, media proyeksi terutama media proyeksi gerak sangat berpotensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dikarenakan efektif serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Banyak terdapat aplikasi untuk mengembangkan konten multimedia interaktif saat ini, diantaranya adalah *Macromedia Flash*, *Power Point*, *LCDS*, dan *Lectora Inspire*.

Selain media pembelajaran faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pemahaman akuntansi keuangan terutama materi kas kecil. Penelitian terdahulu yang dilakukan Kasih (2014) menyatakan tidak ada pengaruh pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 terhadap motivasi belajar pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, sedangkan menurut Febriyani (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman dasar akuntansi keuangan terhadap hasil belajar komputer akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012. Menurut Febriyani (2015) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru atau dosen. Dalam pembelajaran materi Rekonsiliasi Bank berlangsung sebagai modal awal yang dilakukan sebelumnya dengan memahami dasar Akuntansi Keuangan.

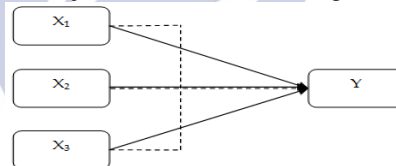
Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kontinuitas belajar. Fenomena SKS (Sistem Kebut Semalam) masih dibudidayakan dalam cara belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya, baik itu dalam mempelajari materi, mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah maupun dalam hal menghadapi ulangan yang akan dilaksanakan pada esok harinya. Penelitian terdahulu yang dilakukan Khasanah (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh kontinuitas belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Handayani (2013) menyatakan bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa. Kontinuitas belajar didalam pendidikan, dapat dikatakan sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam belajar. Kontinuitas belajar diperlukan dalam pelajaran akuntansi, karena pelajaran akuntansi tidak hanya menuntut pengetahuan dan pemahaman saja tetapi memerlukan konsentrasi, ketekunan, ketelitian dan keterampilan yang tinggi dengan tidak meninggalkan logika dalam pemecahan masalah yang diperlukan siswa untuk menguasai suatu kompetensi. Kompetensi-kompetensi yang dipelajari dalam pelajaran akuntansi saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan, sehingga apabila penguasaan pada kompetensi sebelumnya kurang, dimungkinkan siswa sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya. Untuk itu diperlukan adanya kontinuitas dalam belajar akuntansi, yaitu aktivitas belajar yang tidak membosankan, dilakukan secara teratur, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kontinuitas belajar diharapkan mampu memenuhi keterkaitan kompetensi-kompetensi dalam belajar akuntansi, sehingga hasil belajar akuntansi siswa meningkat.

Dari latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Lectora Inspire*, Pemahaman Akuntansi Keuangan, dan

Kontinuitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Rekonsiliasi Bank kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya". Sedangkan rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut: (1) Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya? (2) Apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya? (3) Apakah pemahaman akuntansi keuangan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya? (4) Apakah kontinuitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi?

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Arikunto (2014) penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan melalui simbol garis dan panah.



Gambar 3.1 Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 10 Surabaya, Jl. Keputih Tegal, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya yang berjumlah 125 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AK 1	41
2	XI AK 2	44
3	XI AK 3	40
Jumlah total		125

Sumber: data akademik SMK Negeri 10 Surabaya (2017)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, tes, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data variabel penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* dan kontinuitas belajar menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* untuk mendapat data *primer*. Sedangkan untuk pemahaman akuntansi keuangan dan hasil belajar menggunakan tes.

Uji asumsi klasik yang digunakan pada model regresi berganda yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastitas, dan autokorelasi. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis ini digunakan

untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Metode pengujian hipotesis yang digunakan, yaitu secara parsial menggunakan *Uji t*. Sedangkan secara simultan menggunakan *Uji F*. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pendahuluan dari variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan uji *analysis item* soal, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji *analysis item* soal dilakukan untuk menguji kelayakan butir tes akuntansi keuangan dan hasil belajar rekonsiliasi bank. Sedangkan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keseluruhan kualitas instrumen variabel yaitu penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh hasil 5 butir soal tes pemahaman akuntansi keuangan layak digunakan, dan 20 butir soal tes hasil belajar rekonsiliasi bank layak digunakan. 12 pernyataan kuesioner penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* layak digunakan dan 21 butir pernyataan kuesioner kontinuitas belajar layak digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual data berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal dimana lebih dari 0,005. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal *P-P of regression standardized residual* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasar hasil uji diketahui nilai sigifikansi *Asymp. Sig. (2tailed)* berada pada posisi 0,290.

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah data tidak akan terjadi multikolonieritas apabila nilai Tolerance < 0,10 atau VIF > 10. Nilai tolerance menunjukkan tidak adanya variabel independen (variabel bebas) yang memiliki nilai tolerance < 0,10. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan >10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen (variabel bebas) dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dari

grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik -titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji *runs test*. Dari hasil *runs test* menunjukkan nilai probabilitas signifikansi penelitian ini adalah 0,419 sehingga disimpulkan bahwa data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai signifikansi > 0,05.

Persamaan regresi untuk variabel penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1), pemahaman akuntansi keuangan (X2), dan kontinuitas belajar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.

$$\hat{Y} = 33,494 + 3,908 X_1 + 0,308 X_2 + 0,931 X_3 + e \quad (4.1)$$

Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 6,717 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Karena nilai Sig < 0,05, maka keputusannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1), pemahaman akuntansi keuangan (X2), dan kontinuitas belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan variabel seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Hasil pertama menunjukkan bahwa nilai probabilitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* adalah 0,006 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil kedua menunjukkan bahwa nilai probabilitas pemahaman akuntansi keuangan adalah 0,003 < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian hipotesis penulis telah diuji kebenarannya. Sedangkan hasil ketiga bahwa nilai probabilitas kontinuitas belajar adalah 0,595 > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan demikian hipotesis penulis belum diuji kebenarannya.

Besarnya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dapat dilihat dari koefisien determinasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,122 signifikan variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1), pemahaman akuntansi keuangan (X2), dan kontinuitas belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi

rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya adalah sebesar 12,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

## PEMBAHASAN

**Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1), pemahaman akuntansi keuangan (X2), dan kontinuitas belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1), pemahaman akuntansi keuangan (X2), dan kontinuitas belajar (X3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya. Berdasarkan hasil uji analisis f menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Menurut Sardiman (2016) belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran berbantuan teknologi adalah komputer. Dengan adanya komputer sebagai media pembelajaran seorang guru diharapkan dapat menyampaikan materi-materi pelajaran agar lebih menarik sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar. Hal ini dikemukakan Ratnasari (2012) bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan penggunaan media pembelajaran secara simultan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok. Sedangkan, menurut Wijaya (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar.

**Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,006 untuk penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis penulis bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) terbukti kebenarannya.

Menurut Sukmadinata (2010) media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu bentuk fasilitas sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan

sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penelitian terdahulu yang dilakukan Zulfiati (2014) menyatakan bahwa penggunaan media berbasis ICT dengan menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan kemampuan afektif. Wijaya (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* terhadap hasil belajar.

**Pengaruh pemahaman akuntansi keuangan (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,003 untuk pemahaman dasar akuntansi keuangan (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis penulis bahwa pemahaman akuntansi keuangan (X2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) terbukti kebenarannya.

Menurut Sardiman (2016) pemahaman merupakan salah satu unsur psikologis dalam belajar. Febriyani (2015) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Pemahaman akuntansi keuangan merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena materi akuntansi keuangan itu saling terkait. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami materi-materi selanjutnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan Febriyani (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman dasar akuntansi keuangan terhadap hasil belajar komputer akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012. Sedangkan, Kasih (2014) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan I pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

**Pengaruh kontinuitas belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.**

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung  $< t$  tabel atau nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,595 untuk kontinuitas belajar (X3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sehingga hipotesis penulis bahwa kontinuitas belajar (X3) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y) tidak terbukti kebenarannya.

Sudjana (2013) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar banyak tergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Kontinuitas belajar diperlukan dalam pelajaran akuntansi, karena pelajaran akuntansi tidak hanya menuntut pengetahuan dan pemahaman saja tetapi memerlukan konsentrasi, ketekunan, ketelitian, dan ketrampilan yang tinggi dalam pemecahan masalah yang diperlukan siswa untuk menguasai suatu kompetensi.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2016) bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi. Semakin tinggi kontinuitas belajar maka akan

semakin baik prestasi belajar yang dicapai. Sedangkan, Handayani (2013) bahwa kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi perusahaan jasa.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah. Tujuan penelitian, pengajuan hipotesis, analisis data penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire*, pemahaman akuntansi keuangan, dan kontinuitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.
- Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.
- Pemahaman akuntansi keuangan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.
- Kontinuitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan, sebagai berikut:

- Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar rekonsiliasi bank.
- Pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
- Bagie peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki instrumen penelitian variabel pemahaman akuntansi keuangan dan hasil belajar rekonsiliasi bank yang memiliki daya beda jelek.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Febriyani, Annisa Rosma. 2015. Hasil Belajar Komputer Akuntansi ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. (Online), *Naskah Publikasi*.

Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2014. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.

Gupta, Vijay and Bindu Gupta. 2014. Flexible Strategic Framework For Managing Innovation From Perspective Of Continuity And Change. *Bussines Process Management Journal*, (Online), Vol20 No 23: 502-522.

Handayani, Purwanti. 2013. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Vol 2, No 2: 109-129.

Khasanah, Rofiatun. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, (Online), Edisi 2: 1-16.

Ratnasari, Mufida dan Ani Widayati. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2011/2012. *Kajian Pendidikan Akuntansi*, (Online), Hal; 208-225.

Sardiman, AM. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kasih, Anggoro. 2014. Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditinjau dari Perilaku Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012. (Online), *Naskah Publikasi*.

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.

Uliyandari, Mellyta and Candra, I Nyoman and Sumpono, Sumpono. 2014. *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia*. Undergraduated Thesis. Universitas Bengkulu.

Wijaya, Anggi Hadi. 2014. Pengaruh Aplikasi *Lectora Inspire* berbasis ICT sebagai Media Pembelajaran

Interaktif pada Mata Diklat SOD terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK N 1 Tanjung Baru. *JVOTEKNIKA*, (Online), Vol 2, No 2.

Zulfiati, Heri Maria. 2014. Pengaruh Pembelajaran IPS berbasis ICT dengan Aplikasi *Lectora Inspire* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIPSINDo*, (Online), Vol 1, 39-58

